

A. DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

AKUP (Arsip Kotamadya Ujung Pandang) Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan Vol. 1 Reg. 1819. 2004. "Bappeda Kotamadya Ujung Pandang: Laporan tanggal 3 Oktober 1981 tentang sensus penduduk Kotamadya Ujung Pandang".

Algemeen Indisch dagblad: *de Preangerbode*. 24-02-1955. "*Sitdownstaking bij DAMRI De autobussen ontbraken in het stadsbeeld*", hlm. 2.

Algemeen Indisch dagblad: *de Preangerbode*. 30-01-1957. "*Vernieuwing DAMRI bussen medio 1957*", hlm. 2.

Badan Pusat Statistik, Makassar 1993.

De vrije pers: *ochtendbulletin*. 01-08-1951. "DAMRI overgedragen", hlm. 2.

Inventaris Arsip Kotamadya Ujung Pandang 1926-1988 Volume I No Reg 237, "Kepala urusan lalu lintas Surat keputusan nomor L 11/6/17 tanggal 4 Maret 1953 tentang pemberian izin mengusahkan otobis umum dengan memakai nama dan tray ekonomi dan lampiran-lampirannya", Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Invertaris Arsip Pemerintah Kotamdya Ujung Pandang 1926-1988, Volume I, No Reg 1819 "Bappeda Kotamadya Ujung Pandang: Laporan tanggal 3 Oktober 1981 tentang sensus penduduk Kotamadya Ujung Pandang". (Makassar: BAPD Sulawesi-Selatan 2004).

Invertaris Arsip Pemerintah Kotamdya Ujung Pandang 1926-1988, Volume I, No Reg 2170 tentang nota keuangan anggaran pendapatan dan belanja Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Selatan Tahun anggaran 1983/1984.

Invertaris Arsip Pemerintah Kotamdya Ujung Pandang 1926-1988, Volume I, No Reg 2196, keterangan pertanggungjawaban walikotamadya kepala daerah Tingkat II Ujung pandang tentang pelaksanaan pemerintahan Daerah tahun anggaran 1979-1981



s Arsip Majene (1951-1961) Volume II, No Reg 94, Surat dari Gubernur Sulawesi Selatan dan Tenggara kepada para Kepala Daerah se Propinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara mengenai penyusunan daftar perjalanan bagi Jawatan Angkutan Motor RI (DAMRI).

Inventaris Arsip Mamuju 1963-1995, No Reg 1251, Menteri perhubungan: Surat tanggal 5 Nopember 1985 tentang penggunaan angkutan Bis Perum DAMRI. Salinan.

Inventaris Arsip Mamuju 1963-1995, No Reg 1252, an. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Mamuju Surat tanggal 25 April 1987 tentang rencana pengalokasian Bis DAMRI antara lain di Kabupaten Mamuju. Asli.

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 No Reg. 1547 , Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan: Surat-Surat Keputusan Tahun 1984-1991 tentang Penyesuaian tarif angkutan penumpang mobil bis umum antar kota, non bis antar kota, taksi antar kota, taksi antar kota/bandara udara Hasanuddin dan tarif angkutan barang dalam wilayah Propinsi Sulawesi Selatan, serta lampirannya.

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 No Reg.1560, “Perum DAMRI” Unit Angkutan Bis Kota Ujung Pandang: Surat tanggal 29 Maret 1985 tentang Pelayanan angkutan bis kota Ujung Pandang-Mandai/Maros.

Inventaris Arsip Statis Kabupaten Daerah Tingkat II Maros Periode 1949-1996 No Reg.1551, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Maros: Surat Keputusan No. 100/1993 tanggal 4 Mei 1993 tentang Pengoperasian bus patas DAMRI trayek Ujung Pandang- Maros dimulai tanggal 5 Mei 1993 Kabupaten Maros.

KORAN TERBITAN MAKASSAR.

Pedoman Rakyat. 26 Mei 1991. “DAMRI Adalah Cadangan Nasional, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 13 Juni 1991. “Disiapkan Pembukaan Trayek Bus Kota Sentral-Antang PP”, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 18 Agustus 1991. “Bertambah Lagi Bus DAMRI Di Ujung Pandang”, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 1991. “Misi DAMRI dan Pelayanan Kepada Masyarakat”, hlm. 3.

Pedoman Rakyat. 15 April 1988. “ Hari Ini Semua Bus Kota Milik DAMRI Beroperasi”, hlm. 12.

Pedoman Rakyat. 5 Februari 1987. “Jalur Alternatif Bagi Transportasi Kota” hlm.



Rakyat. 12 Juni 1988. “Keberadaan Bus DAMRI, Meningkatkan Pelayanan Masyarakat”, hlm. 2

Pedoman Rakyat. 1 Mei 1991. “Kesulitan Angkutan Umum, DAMRI Diharap Jadi Menolong”, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 11 Mei 1994. “Kurang Terpelihara, Kebersihan Bus DAMRI”. hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 21 Juni 1988. “Masyarakat Tello Baru Minta Bus DAMRI”. hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 5 November 1992. “Perum DAMRI akan Menambah Armadanya di KMUP”, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 3 Februari 1997. “Perum DAMRI Siapkan Bus Atasi Angkutan Lebaran”, hlm. 10.

Pedoman Rakyat. 22 Juni 1994. “Perlu Ditertibkan, DAMRI Patas Melebihi Kapasitas Penumpang”, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 12 Maret 1998. “Jadi Posko”, hlm. 2.

Pedoman Rakyat. 21 Maret 1998. “Meski Krisis, Karyawan DAMRI Masih Terima THR”, hlm. 7.

Pos Makassar. 22 Juni 1992. “Bus Kota DAMRI, Jorok, Sopir Ugal-Ugalan”, hlm. 1.

SKU TEGAS. 11 Juni 1994. “DAMRI Siap Antisipasi Ledakan Lebaran”, hlm. 5.

SKU Tegas. 13 Januari 1994. “Tahun 1994 Diharapkan Tambah Armada 20 unit”, hlm. 3.

SKU Tegas. 3 Juli 1994. “Bus Patas DAMRI Bantu Masyarakat Maros”, hlm. 3.

BUKU.

Abubakar, Arlyana. dkk.2019. *Pusat Ekonomi Maritim Makassar Dan Peranan Bank Indonesia Di Sulawesi Selatan*. Jakarta:Bank Indonesia Institute.

Barokah, Yesy.2014. *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Bandung: Poljan Bandung.

Basundoro, Purnawan.2012. *Pengantar Sejarah Kota*.Yogyakarta:Ombak.

Distiana, Emita. 2018. *Masa Reformasi*. Kalimantan Barat: Derwati Press.



Jina. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung:Satya Historika.

Ishak, Joice. 2019. *Disiplin Dalam Menggunakan Transportasi Massal*. Surabaya: CV Kahuripan Gravika.

Kaharu, Anton. 2020. *Transportasi dan Karakteristik Operasi Becak Bermotor sebagai Angkutan Paratransit di Gorontalo*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana).

Kusnanto. 2019. *Menelusuri Sejarah Alat Transportasi*. Semarang: Alprin.

Nur, Nur Khaerat, Parea Rusan Rangan, et.al. 2021. *Sistem Transportasi*. Yayasan Kita Menulis.

Ricklefs, M. C. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*, Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Syukur, Abdul, dkk. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah Orde Baru dan Reformasi*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Undang-undang Republik Indonesia Tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Lalu Lintas Angkutan Jalan 1993. CV. Mini Jaya Abadi.

Widyawati, Imma Agustin & Septiana Haryani. 2023. *Pengelolaan Infrastruktur Kota dan Wilayah*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

ARTIKEL DALAM JURNAL.

Aryanto, dkk. 2013. "Perkembangan Struktur Ruang di Kota Makassar". *Jurnal Wilayah dan Kota Maritim*. Vol. 1, No 1, hlm. 23-34.

Asri, Syamsul . 20015 " Pete-Pete dan Sejarahnya (Atau tentang Politik Ingatan di Kota Makassar " . *Jurnal Politik Profetik*. Vol. 6, No. 2, hlm. 90-108.

Akbar, Akhmad Abdullah, dkk. 2018. "Perpindahan Karena Perluasan: Masuknya Mangasa Dalam Wilayah Kota Makassar 1971". *Jurnal Pattingalloang*. Vol. 5, NO. 4, hlm.9-16.

Dary, Muhammad., & Asri, Zul. 2021. "Perkembangan Perusahaan Bus PT. Transport Express Jaya Lubuk Alung (1975-2020)". *Kronologi* Vol. 3, No.

¹ Hal 190, & 197. hlm. 190, 197- 201.



A. Adaby. A. 1997 "Sejarah Lisan Memburu Sumber Sejarah dari Para elaku dan Penyaksi Sejarah". *Humaniora IV*. Vol. IX, No. 2, hlm. 1-4.

Dyan Ayu Rasmi, Pesona., Ridha, Rasyid., & Mahilu La.2019. "Transportasi Darat Bus Mega Mas, 1998-2017". *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*. Vol. 6, No.3, hlm. 50-57.

Erman, Erwiza 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan Dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*. Volume 13, No. 1, hlm. 15-22.

Fardila, Merdiana dan Kasful Anwar Us. 2021. "Analisis Dampak Transportes: Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi". *UIEB: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*. Volume 6, Nomor 2, hlm. 136-143.

Firmandani, Iqbal Hasti. 2021. " Perkembangan Transportasi Darat (Bus) Di Probolinggo Tahun 1933-1956". *Journal Pendidikan Sejarah*. Volume 11, No. 3, hlm. 1-8.

Hasanah, Aulia. 2015. "Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Perusahaan Umum DAMRI (Perum DAMRI) Kantor Pusat Matraman Jakarta Timur". Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi Dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hlm. 11-59.

Hakim, Arief Nur, dkk. 2022. "Peran Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Pada CV Kreasi Mandiri". *Jurnal Peradaban Masyarakat*. Vol 2, No 2, hlm. 69-72.

Hardianti, dkk. 2015. "Kinerja Bkkbn Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Menekan Angka Pertumbuhan Penduduk Di Kota Makassar". *Jurnal PENA*. Volume 2, Nomor 2, hlm. 1-11

Husin, Ishak. 2022. "Teori Organisasi". *Jurnal GERBANG STMIK Bani Saleh*. Vol 12, No 2, hlm. 56-65.

Kadir, Abdul. 2006 "Transportasi dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional". *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah WAHANA HIJAU*. Vol. 1. No 3 (2006), hlm. 125-131.

Mahanum. 2021. "Tinjauan Kepustakaan". *Journal Of Education*. Vol 2. No 1, hlm. 2-12.

Makkelo, Ilham Daeng. 2019. "Penyeragaman Wajah Buram Modernitas di Kota Makassar Pada Masa Orde Baru". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. 2019. Vol 4. No 1, hlm. 18-35.



- Nur, Dahlia. 2023. "Infografis Kependudukan Kota Makassar Menggunakan Algoritma K-MEANS". *Jurnal Teknologi Elektrika*. Vol. 20, No. 2, hlm. 1-8.
- Nur,Nahdia. dkk.2016. "Perdagangan Dan Ekonomi Di Sulawesi Selatan, Pada Tahun 1900-an Sampai Dengan 1930-an". *Jurnal Ilmu Budaya*.Vol. 4 N0 1, hlm. 617-712.
- Pahlevi, Farida Sekti.2022. "Eksistensi Perum DAMRI Dalam Upaya Menjaga Stabilitas Ekonomi Nasional". (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; *Indonesian Journal Of Islamic Economics and Finance*. Vol. 2, No. 1, hlm. 43-56.
- Pradadimara, Dias. 2003. "Dari Makassar ke Makassar: Aspek Demografi dan Politik Proses" Etnisasi Sebuah Kota". *Jurnal Populasi*. Vol 14. No. 1, hlm. 79-96.
- Ratnawulan, Teti. 2018. "Perkembangan Dan Tahapan Penting Dalam Perkembangan". *Journal Of Special Education*. Volume IV, No 1, hlm. 65-74.
- Ridwan, & Yosar Kardiati. 2020. "Pembangunan Ekonomi Wilayah di Kota Makassar (Studi Kasus di Kecamatan Ujung Pandang) ". *Purlangga Praja*. Volume 2. No 2, hlm. 193-208
- Supyansuri, Cahyadi. 2019. "Proses Rebranding Usaha Transportasi Darat Pada Perum DAMRI". Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik LP3i Bandung. Hlm. 51, 52, 53-65.
- Susiloningtyas, Hikmah Tri. 2015. "Dinamika DAMRI Sebagai Sarana Transportasi Di Surabaya Tahun 1970-1982". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Volume 3, No 1, hlm. 129-134.
- Uljannah, Nisa. Dkk. 2022. "Sejarah Perkembangan Minibus, Bireuen Express di Kabupaten Bireuen (1975-1998)". *Jurnal Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya, dan Pendidikan*. Vol 9, No. 2, hlm.268,269-271.
- Wakari, Viona V.2019. "Daya Dukun layanan Anngkot Berdasarkan Jarak Jangkauan Masyarakat Terhadap Jalur Travek DJ Kota Manado". *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol 6, No 3, hlm. 554-560.



I

Muliati, 2014. "Po. Pipos Makassar 1957-1975". *Skripsi*. Makassar: Univesitas Hasanuddin.

Musdalipah, 2022. " Abustam Sebagai Walikota Kotamadya Ujung Pandang (1978-1983)". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

WEBSITE

A, Rezki Dewi dan Fifia Agrata F.Sejarah DAMRI; Sudah Ada Sejak Zaman Jepang, Kini Merger dengan Perum PPD. 21 Januari 2023. *Tempo*. Diakses pada 5 September 2023. <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/482774/sejarah-DAMRI-sudah-ada-sejak-zaman-jepang-kini-merger-dengan-perum-ppd>. Diakses pada Selasa, 5 September 2023.

Bappeda Kota Makassar. "Geografis" <https://makassarkota.go.id/geografis-2/>. Diakses pada 20 Agustus pada Selasa 20 Agustus 2024

DAMRI." Momentum Hari Angkutan Nasional, Kenali Perjalanan DAMRI dari Cikar Hingga Bus Listrik". <https://DAMRI.co.id/berita/momentum-hari-angkutan-nasional-kenali-perjalanan-DAMRI-dari-cikar-hingga-bus-listrik> Diakses pada Senin, 27 Mei 2024.

Julianto, Rizky.2014. "Menengok Perkembangan Moda Transportasi Kota Makassar". Prodip I Keuangan Makassar ,spesialis dan Cukai..<https://bppk.kemenkeu.go.id/sekretariat-badan/berita/menengok-perkembangan-moda-transportasi-massal-kota-makassar-955570>. Diakses pada 6 September 2023.

Efendi, R. "Latar Belakang Transportasi". Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/21650/3/BAB%20I.pdf>. Hal 1. Diakses pada tanggal 5 September 2023.

Said, Irman."Daftar Nama Walikota Makassar Dari Masa Pemerintahan Belanda Sampai Sekarang". *Channelsulsel.Com*. 9 Juni 2022. <https://sulsel.pikiran-rakyat.com/ragam/pr-2724683837/daftar-nama-walikota-makassar-dari-masa-pemerintahan-belanda-sampai-sekarang?page=all>. Diakses pada Selasa 31 Januari 2024

B. DAFTAR INFORMAN



ama	: Abdullah
mur	: 53 Tahun
anggal Wawancara	: Kamis, 25 Juli 2024
empat Wawancara	: Kantor DAMRI

- Alamat : -
Keterangan : Staff Umum (1991-Sekarang)
2. Nama : Abd. Samad
Umur : 56 Tahun
Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Februari 2024
Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
Alamat : Sungai Saddang, Makassar
Keterangan : Petugas POL (1991-Sekarang)
3. Nama : Amiruddin ST.
Umur : 56 Tahun
Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Februari 2024
Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
Alamat : BTN Kodam, Samping SMP 34, Makassar
Keterangan : Staff Teknik (1989- Sekarang)
4. Nama : Edy Santoso
Umur : 56 Tahun
Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Februari 2024
Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
Alamat : Sungguminasa, Gowa
Keterangan : Manajer Usaha (2022- Sekarang)
5. Nama : Drs. H. Muhammad Ali, DM, MM
Umur : 61 Tahun
Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Februari 2024
Tempat Wawancara : Kantor DAMRI.
Alamat : Perumahan Bukit Katulistiwa, Blok L. No 3, Daya'.
Makassar.
Keterangan : Pensiunan Pegawai DAMRI
6. Nama : Drs. Ferdik Sakona MA.
Umur : 57 Tahun
Tanggal Wawancara : Sabtu, 21 September 2023
Tempat Wawancara : Di Depan Kantor DAMRI
Alamat : Manado
Keterangan : Pensiunan Pegawai DAMRI
7. Nama : Misran Hakim S. Sos
Umur : 57 Tahun
Tanggal Wawancara : Sabtu, 21 September 2023
Tempat Wawancara : Di Depan Kantor DAMRI
Alamat : BTN Kodam 2, Blok B8 NO 3, Jalan Torpedo 2,



- Makassar
- Keterangan : Pensiunan Pegawai DAMRI
8. Nama : Mujiono
 Umur : 57 Tahun
 Tanggal Wawancara : Rabu 21 Februari 2024
 Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
 Alamat : BTN Mangga 3 Blok D, Makassar
 Keterangan : Staff Gudang (1992- Sekarang)
9. Nama : Mursalin S. Sos
 Umur : 50 Tahun
 Tanggal Wawancara : Kamis, 22 Februari 2024
 Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
 Alamat : Batua Raya 5, Makassar
 Keterangan : Pensiunan Pegawai DAMRI
10. Nama : Rudi Salam
 Umur : 53 Tahun
 Tanggal Wawancara : Kamis, 25 Juli 2024
 Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
 Alamat : -
 Keterangan : Staff Usaha (1991- Sekarang)
11. Nama : Syarifuddin Ambo
 Umur : 56 Tahun
 Posisi : Staf Keuangan
 Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Februari 2024
 Tempat Wawancara : Kantor DAMRI
 Alamat : BTN Mangga 3 Blok, G10, NO 23. Makassar
 Keterangan : Staf Keuangan (1990- Sekarang)
12. Nama : Zainal
 Umur : 51 Tahun
 Tanggal Wawancara : Sabtu, 10 Februari 2024
 Tempat Wawancara : UNHAS
 Alamat : -
 Keterangan : Pengguna Bus DAMRI Tahun 1980an
13. Nama : Udji Usman Pati S. Sos
 umur : 48 Tahun
 tanggal Wawancara : Rabu, 6 Maret 2024
 tempat Wawancara : Depan Departemen Ilmu Sejarah
 alamat :
 keterangan : Pengguna Bus DAMRI Tahun 1980an



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Musykira, dengan nama panggilan Kira. Lahir dari pasangan Mansur dan Rosmawati pada 22, November 2001 di Sinjai. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD 173 Patohoni pada tahun 2008, menengah pertama di SMPN 1 Sinjai Selatan pada tahun 2014, dan pendidikan menengah atas di SMA 2 Sinjai pada tahun 2017.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi pada tahun 2020 di Universitas Hasanuddin. Selama menjadi mahasiswa UNHAS, penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya (HUMANIS KMFIB-UH).

Penulis melakukan penelitian terkait "Perkembangan Perusahaan DAMRI di Kotamadya Ujung Pandang Pada Tahun 1982-1998" sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, dibawah bimbingan Bapak Dr. Muslimin AR Effendy, M.A. Penulis bisa dihubungi melalui email musykiramanshur@gmail.com.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Pembaruan Bus DAMRI Pada Pertengahan Tahun 1957



Sumber: Algemeen Indisch dagblad: de Preangerbode. Bandung: 30-01-1957.



Lampran 2: Aksi Protes Buru Dengan Rencana Pembubaran Damri



Sumber: Algemeen Indisch dagblad: de Preangerbode. 30-01-1957.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 3: Serah Terima Dinas Angkutan Motor Damri Jatim Kepada Kepala Dinas Perhubungan



Sumber: De vrije pers: ochtendbulletin . Surabaya: De vrije pers. 01-08-1951, hlm.



Lampiran 4: Surat Tahun 1960 Tentang Pengusulan Daftar Perjalanan

Mayno
Pag 99

DEPARTEMEN DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH
REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI SULAWESI SELATAN DAN TENGGARA.

No. : Phu 9/1/4.- TANGGAL, 27 Djuli 1960. Lampiran: 1(satu).
Bers. : 1 (satu).
Perihal: Pengusulan daftar perjalanan.-

(Salinan surat Menteri Perhubungan Darat/P.T.T.
tgl. 22 April 1960 No.L 8/2/3.-).

Dikirim dengan hormat kepada:
Semua Bupati Kepala Daerah/Wali Kota Kepala Daerah dalam Propinsi
Sulawesi Selatan/Tenggara untuk seperlunya.-

TENBUSAH:

1. Residen Koordinator Sulawesi Selatan di Makassar.
2. Permatour Reaktor Sulawesi - Tenggara, Bupati Madaiong Dg. Liwang Kabupaten di Makassar.

SALINAN

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DARAT/P.T.T.

No.L 8 / 2 / 3.- Djakarta, 22 April 1960.-
Perihal: Pengusulan daftar perjalanan.-

Kepada

1. Para Gubernur, Kepala Daerah Tingkat I,
2. Para Kepala Inspeksi Lalu-Lintas Jalan Daerah Tingkat I, di-Indonesia.-

Dalam rangka pertahanan negara maka Pemerintah berkehendak menjadikan Djawatan Angkutan Motor R.I. (D.A.M.R.I.) antara lain dari pengangkutan penumpang di jalan raya, disamping perusahaan otobis swasta yang akan melengkapi pengangkutan tersebut.

Berhubung dengan itu maka sudah selajutnya kepada D.A.M.R.I. perlu diberi prioritas pertama dalam mengiki rencana2 yang ada pada setiap trajek dan mengisahkan adanya selajutnya oleh otobis-otobis D.A.M.R.I. di semua trajek.

Dalam kedudukannya D.A.M.R.I. sebagai korn maka dalam menyusun peraturan perjalanan (time-table) perlu pula kepada D.A.M.R.I. diberi prioritas, dengan arti pemberian djalan-djalan pemberangkatan yang lebih baik dari pada yang diberikan kepada perusahaan swasta.

Tentang hal ini kami minta perhatian Saudara seperlunya.

Demikian agar Saudara maklum hendaknya.-

A/n. Menteri Perhubungan Darat/P.T.T.
Pembantu Utama Urusan Polikarna,
t.t.d.
P. Soekarto.-
Majoor T.N.I. No. 218619.

Tindakan kepada:

1. Kepala Djawatan Lalu-Lintas Jalan.
2. Kepala Djawatan Angkutan Motor R.I. (D.A.M.R.I.) Djakarta.

Stensil No. 379/60/Phbd.- Untuk salinan yang sama,

21 11 10
9 - 11 - 1960



Lampiran 5: Potret DAMRI Menurunkan Penumpang di Sentral Tahun 1982



Sumber: Diunggah melalui Facebook oleh Kelong Kelong Mangkasara' Pada 16 November 2016.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 6: Damri Bertingkat Tahun 1980an.



Sumber: Diunggah di Facebook oleh Zainal pada 14 September 2019



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 7: Surat Tahun 1985 tentang Penggunaan Bus DAMRI.

Mamuju
Reg 1251

PT. PERHUBUNGAN

Nomor : PR.301/2/15/Hnb-85 Jakarta. 5 November 1985
Klasifikasi :
Lampiran : * Kepada
Perihal : * Penggunaan angkutan Yth. Sdr. 1. Para Menteri Kabinet
bis PERUM DAMRI. Pembangunan IV

2. Para Gubernur diseluruh Indonesia

1. Pada saat ini kemampuan keuangan PERUM DAMRI sebagai Perusahaan masih terbatas
2. Sehingga dengan hal tersebut diatas, agar Perusahaan mampu mandiri membiayai operasinya dan kelancaran operasional tidak terganggu, dimohon bantuan Saudara agar dalam penggunaan angkutan bis PERUM DAMRI untuk keperluan upacara dan lain-lain, keringanan (discount) yang dapat kami berikan tidak lebih 10 % untuk rombongan umum dan 20 % untuk rombongan pelajar/Mahasiswa atau rombongan wisata remaja;.

Tarif yang berlaku sekarang yaitu :

a. Angkutan Bis Wisata (dalam tarif rupiah) :

1) Bis - AC (29 tempat duduk) :

- Tarif harian (12 jam) Rp. 172.000,-

- Kelebihan waktu per jam, Rp. 17.200,-

- Dalam kota/city Tour (minimal 4 jam) Rp. 68.800,-

- Transfer in/out (minimal 3 jam) Rp. 34.400,-



- 2) Bis - AC (26 tempat duduk) :
- Tarif harian (12 jam) Rp. 140.000.-
 - Kelebihan waktu per jam Rp. 14.000,-
 - Dalam kota/city tour (minimal 4 jam) Rp. 56.000,-
 - Transfer - in/out (minimal 2 jam) Rp. 28.000,-
- b. Angkutan antar kota (regional I) :
- 1) Bis Non - AC (tempat duduk 49 s/d 52 pnp) :
- Tarif harian(12 jam jarak tempuh 500 KM) Rp. 215.000.-
 - Kelebihan waktu per jam Rp. 21.500,-
 - Dalam kota/city tour minimal 4 jam) Rp. 86.000,-
- 2) Bis Non-AC(tempat duduk 40 s/d 45 pnp) :
- Tarif harian (12 jam jarak tempuh 500 KM) Rp. 172.000,-
 - Kelebihan waktu perjam Rp. 17.200,-
 - Dalam kota/city tour minimal 4 jam) Rp. 68.800.-
- c. Angkutan Bis Kota (untuk dalam kota) :
- 1) Jam 05. 00 sampai dengan jam 13.00
(satu shift) sebesar Rp 60.000,-
per bis.
- 2) Jam 13.00 sampai dengan jam 21.00
(satu shift) sebesar Rp. 60.000,-
per bis.

3. Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd/cap

ROESMIN NURJADIN

Tembusan :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan.
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
3. Direktur Jenderal Perhubungan Darat.
4. Direksi PERUM DAMRI.

DISALIN SESUAI DENGAN

ASLIYA,
YANG MENYALIN,

RAFIUS J. S.
NIP. 030038256.-



Lampiran 8: Surat Tahun 1985 tentang Pelayanan Bus DAMRI.

Departemen Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
PERUSAHAAN UDARA "DAMRI"
(PERUM "DAMRI")
UNIT ANGKUTAN BUS KOTA
Jln. G. Latimojong No. 21 Telp. 4226
UJUNG PANDANG

Ujung Pandang, 5 Desember - 1985.

Nomor : 142/A.005/XII-1985.
Klasifikasi : —
Lampiran : —
Perihal : Angkutan Penumpang
Treyek: Ujung Pandang -
Daye-Batangas Maros.

Kepada :

Yth. Bapak KA Kamwil XIII
di Jendat SULSELRA
di -
Ujung Pandang.

Memperhatikan Surat Bapak KA Kamwil XIII di-
Jendat SulSelra No.A.7/56/11 tgl.26 Desember 1985
perihal tersebut pada pokok surat, bersama ini di-
sampaikan dengan hormat bahwa untuk pelayanan ang-
kutan Bus kota dengan treyek Ujung Pandang - Daye-
Batangas tetap kami layani dengan 4 trip RT. (8 Rit).

Manun untuk pelayanan Ujung Pandang - Bandar -
Udara Hasanuddin - Batangas sementara kami tarik
sampai ada kepastian pemanfaatannya oleh karyawan
KA Kamwil Perhubungan Udara sesuai surat - surat
perintahnya terdahulu.

Demiikian untuk menjadikan periksa.

PERUM "DAMRI"
UNIT ANGKUTAN BUS KOTA
UJUNG PANDANG

epal s,

142/105/11
1297/41 21/12

Tembusan :

1. Direksi PERUM "DAMRI".
2. KA Perwahub Prop.SulSel di Mandai.
3. KA Kamwil Perhubungan Udara IV -
di Mandai.
4. Bupati Kopala Daerah Tk.II Maros
di Maros.
5. DPRD Tk.II Maros.
6. KA Pelabuhan Udara Mandai.
7. KA Wilayah I LLAJR Kotamedya Ujung Pandang.
8. KA Wilayah II LLAJR Mapagat di Maros.
9. A r e s i p.



**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR WILAYAH IV**

D/A PELABUHAN UDARA HASANUDDIN
UJUNG PANDANG

TELP. 28112
KOTAK POS 280.

TELEX 71401 DJUD UP

Ujung Pandang, 22 Februari - 1985.-

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Angkutan Umum DAMRI
Ujung Pandang-Mandai/
Maros.

K o p a d a
Yth. Kepala Perum DAMRI
di
Ujung Pandang .-

1. Dengan telah dilaksanakannya angkutan umum trayek Ujung Pandang - Daya oleh Perum DAMRI, apakah sekiranya trayek/jalur Daya-Mandai/Maros dapat dilaksanakan.
2. Sesuai persetujuan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat XIII, dan kebutuhan angkutan pegawai-pegawai baik dari Di - rektorat Jenderal Perhubungan Udara maupun para pegawai BULRI yang bertugas di Pelabuhan Udara Hasanuddin, kiranya trayek/jalur Ujung Pandang - Mandai/Maros dapat dijalankan/dilaksanakan.
3. Apabila hal ini dapat dilaksanakan, dimohon dapatnya trayek Ujung-Pandang - Mandai bagi para pegawai kami secara abonemen diberikan potongan harga untuk bulanan.
4. Atas perhatian dan bantuan serta partisipasi serta kerjasama terpadu antar perhubungan, diucapkan terima kasih.

PH. KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA IV,

M. RUSLI
NIP. : 120020240.-

Tembusan disampaikan kepada :

Yth. Bapak KAKAHWIL DITJEN Darat XIII
di Ujung Pandang .-



Departemen Perhubungan
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
PEL. SARANA UDARA "DAERI"
(PERUM "DAERI")
GRIYA ANGKUTAN SIS KOTA
Jln. G. Latimojong No. 21 Telp. 4226
UJUNG PANDANG

Ujung Pandang, 29 Maret 1985.

Nomor : 30/AT.005/III-1985.
Klasifikasi :
Lampiran : 1 (satu) helai.
Perihal : Pelayanan Angkutan
Sis Kota Ujung Pandang-
Mandai/Maros.

K e p a d a
Yth. Bapak Bupati Kepala
Daerah Tk. II Maros
di -
M a r o s.

1. Dengan memperhatikan Surat KA Kanwil Dirjen Perhubungan Udara IV No. Um. 302/48/WP-IV tgl. 12 Februari 1985 perihal pelayanan angkutan "DAERI" Ujung Pandang - Mandai/Maros sesuai Copy terlampir.
2. Guna memenuhi kebutuhan Angkutan Pegawai di wilayah Perhubungan Udara serta dalam rangka peningkatan pelayanan angkutan Sis Kota PERUM "DAERI" bagi masyarakat Kota Ujung Pandang yang mempunyai kegiatan didaerah Maros ataupun sebaliknya.
3. Bersama ini dimohon kepada Bapak Bupati kiranya dapat berkenan menyetujui dan mengizinkan kami untuk memenuhinya.
4. Atas segala perkenannya sangat kami nantikan dalam waktu yang tidak terlalu lama guna persiapan pelaksanaannya.

5. Demikian untuk

*Seluruh
Daerah ds. rmt
Kuspidar. ynt.*

*Kep. II, 4/24/85
Jm. 09.9.*

*Spm
Kuspidar 8/10/85*

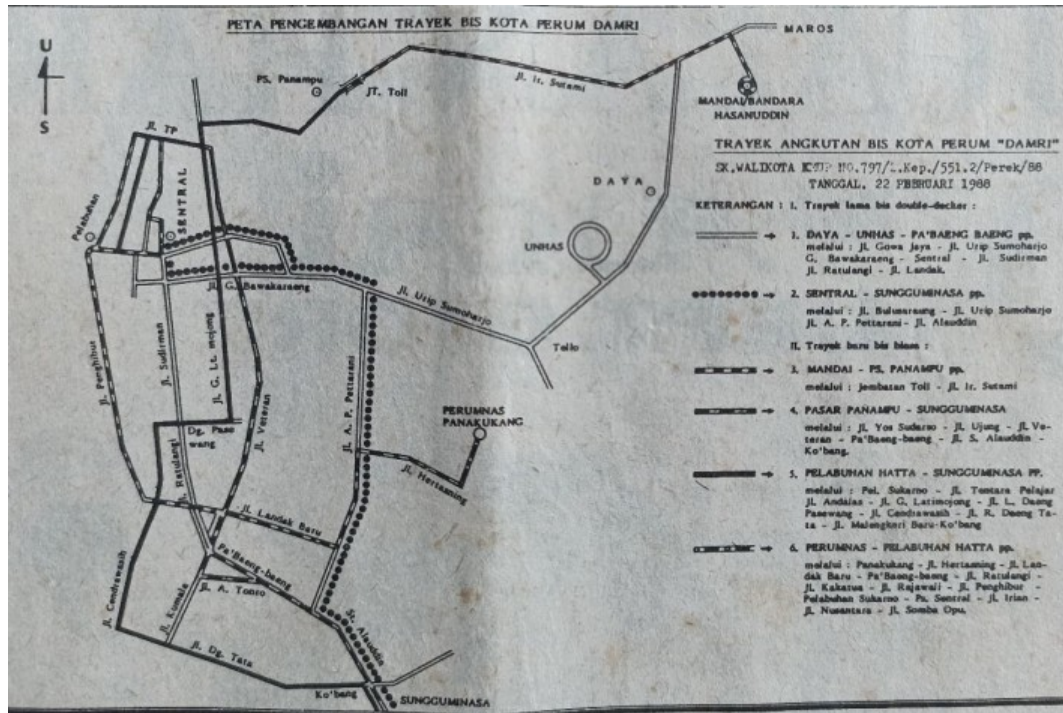
*11/070.
537.2/310/85*

10-4-1985



Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Lampiran 9: Trayek Damri Bus Tingkat dan Bus Biasa.



Sumber: Pedoman Rakyat, 15 April 1988.

Lampiran 10: Hari Ini Semua Bis Kota Milik Damri Beroperasi.

Hari Ini Semua Bis Kota Milik Damri Beroperasi

Ujung Pandang, 15-4 (PR) Sebanyak 12 buah bis kota single-decker milik Perum Damri hari ini mulai beroperasi seluruhnya guna memberi pelayanan kepada masyarakat Ujung Pandang yang memberi sambutan sangat positif bagi kehadiran bus kota. Sejak dibukanya trayek baru, bis Damri yang dikerahkan baru delapan buah dan ternyata setiap harinya mengangkut cukup banyak penumpang.

Empat trayek baru bis kota masing-masing Mandai-Pasar Panampu lewat jembatan Tol yang akan diakini tiga buah bis, kemudian trayek Panampu ke Sunggumina melalui jalan Yos Sudarso, Ujung, Veteran, Pa'baeng-baeng, Sli. Alauddin dan Ko'bang.

Sementara itu, trayek Pelabuhan Sukarno ke Sunggumina melalui Panakukang, Jln. Hertaning, Landak Baru, Pa'baeng-baeng, Ratulangi, Kakarua, Rajawali, Penghibur, Pelabuhan Sukarno, Sentral, Irian, Nusantara, Somba Opu juga dengan tiga bus.

Mengenai prinsip-prinsip pengaturan trayek angkutan kota adalah bahwa trayek bis dengan sistem jarak jauh, mikrolet untuk jarak dekat.

Trayek bis tidak paralel dengan trayek mikrolet, sebab trayek bis merupakan trunk line, sedangkan mikrolet feeder line. Trayek bis kota dan pete-pete ditata sedemikian rupa, sehingga para penumpang dari satu tempat ke tempat lain tidak perlu berpindah kendaraan lebih dari dua kali.

Bis beroperasi sepanjang hari dengan jadwal yang tetap, sedang pete-pete umumnya beroperasi hanya pada jam sibuk. Tarif bis Rp.150 untuk umum dan Rp.75 untuk pelajar dan mahasiswa yang berlanjutan, relatif lebih murah dibanding pete-pete yang rata-rata Rp.300 perorang. Bis kota adalah angkutan massal dengan ratio kapasitas 1 bis sama dengan enam pete-pete, sehingga menghemat ruang jalan dan mengurangi kemacetan.

Selain itu, bis kota adalah trayek jauh, beroperasi terus menerus, tidak berpangkal di dalam kota dan tidak berhenti di sembarang tempat.

Bis kota juga untuk mengimbangi pertumbuhan kendaraan angkutan lain menciptakan keserasian dan keselarasan angkutan kota, serta mencegah kemungkinan stagnasi angkutan umum.

Sementara itu, menurut data yang ada, perbandingan antara kendaraan dengan kilometer jalan, serta kendaraan dengan 1000 penduduk di Ujung Pandang memang sudah terlalu padat. Nagoy 56 kendaraan untuk setiap kilometer dan 155 untuk 1000 penduduk. Singapura 122 setiap kilometer dan setiap 1000 penduduk. London 172 per kilometer dan 312 setiap 1000 penduduk. Jakarta 332 setiap kilometer dan 121 setiap 1000 penduduk. Ujung Pandang 396 setiap kilometer dan 274 per 1000 penduduk.

Sedangkan perbandingan jumlah angkutan kota di Indonesia adalah Jakarta 2.364 bus besar, 3.462 bus sedang dan 6.289 mikrolet. Surabaya 182 bus besar dan 2.363 mikrolet. Bandung memiliki 194 bus besar dan 6.300 mikrolet. Medan 106 bus besar, 204 bus sedang dan 2.571 mikrolet. Bandingkan dengan Ujung Pandang yang hanya memiliki 20 bus besar dan 3.590 mikrolet.

Sejak beberapa hari ini, telepon di Kantor Redaksi Pedoman Rakyat selalu berdering terutama yang datang dari ibu-ibu rumah tangga yang menanyakan rute trayek baru bis Damri single-decker, walaupun berita tentang itu sudah beberapa kali dimuat.

Jumat kemarin, beberapa orang penelpon menanyakan rute yang dilalui dari Pelabuhan Hatta ke Sunggumina dan Perumnas ke

Pelabuhan Sukarno. Malah ada suara laki-laki yang menyarankan supaya bus Damri diteruskan sampai di Maros. "Sudah perlu ada trayek jauh Sunggumina-Ujung Pandang-Maros pulang pergi setiap hari, dengan sistem patas di Jakarta," Sarannya bersemangat.

Sementara itu, guru-guru SD Inpres Perumnas, kemarin membawa murid-muridnya kelas tiga sampai kelas enam bertamasya keliling kota dengan Bis Damri trayek Perumnas ke Pelabuhan Sukarno. "Kehadiran Bis Damri sangat membantu, terutama dengan tarifnya yang hanya Rp.150 kata salah seorang guru.

Satu-satunya keluhan masyarakat adalah masih kurangnya halte di jalur yang dilalui. Akibatnya bus kota, jauh baru berhenti. Pihak yang berkenaan sebaiknya menyiapkan halte lengkap untuk lebih meningkatkan pelayanan demikian salah seorang penumpang dari Jln Cenderawasih (R. S).

Pedoman Rakyat. 15 April 1988.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 11: Ditandatangani Naskah Kerjasama Antara Perum Damri & PT. Asuransi Jiwa

Ditandatangani Naskah Kerjasama antara Perum Damri & PT. Asuransi Jiwasraya

Ujung Pandang, (PR).-

Bertempat di lapangan parkir Perum DAMRI Jln. Gunung Latimojong, hari Minggu pagi (28/1) berlangsung upacara penandatanganan naskah kerja sama antara Unit Perum Damri Ujungpandang dengan P.T. Asuransi Jiwasraya Cabang Ujungpandang. Naskah kerja sama itu ditandatangani masing-masing oleh Kepala Unit Perum Damri Ujungpandang, Drs. Nirwan Ruswandi dan Kepala Dinas Pemasaran P.T. Asuransi Jiwasraya Ujungpandang, Drs. Marzuki Mustafa mewakili Kepala Cabang.

Dalam sambutannya Kepala Unit Perum Damri Ujungpandang, Drs. Nirwan Ruswandi antara lain mengatakan, penandatanganan naskah kerja sama dengan P.T. Asuransi Jiwasraya ini merupakan peristiwa penting dan bersejarah khususnya bagi keluarga besar Perum Damri Ujungpandang, karena merupakan yang pertama kalinya di lingkungan Damri yang ada di Indonesia. Sekaligus sebagai pilot proyek terjalannya suatu kerja sama yang dimulai di kawasan Indonesia Timur tentang penutupan pertanggungan Asuransi Jiwa secara kumpulan dikoordinir oleh Perusahaan atau Dinas.

Namun tidak tertutup kemungkinan ada diantara karyawan/karyawati menutup melalui Asuransi Jiwa perorangan demi masa depan, demikian Drs. Nirwan Ruswandi seraya menambahkan bahwa dia adalah peserta aktif perorangan sejak tahun 1970 sampai sekarang. Dikemukakan juga, pelayanan Asuransi Jiwasraya cukup memuaskan.

Pada kesempatan penandatanganan naskah kerja sama itu, diserahkan piagam penghargaan kepada karyawan yang dinilai prestasi di perusahaan ter-

la Dinas Pemasaran
ransi Jiwasraya Cabang

Ujungpandang. Drs. Marzuki Mustafa dalam sambutannya mengemukakan Asuransi Jiwa Eka Warsa Kumpulan untuk seluruh karyawan Unit Perum Damri Ujungpandang, khusus untuk resiko kematian/meninggal dunia bagi yang menjalankan tugas kedinasan, maka segala resiko menjadi tanggung jawab P.T. Asuransi Jiwasraya.

Drs. Marzuki Mustafa juga mengungkapkan fungsi dan peranan Asuransi Jiwa, yang disebutnya, sebagai lembaga penanggung resiko mengambil alih resiko individu di dalam masyarakat, menciptakan kepastian, ketenteraman sekaligus berusaha mengurangi kepastian penderitaan individu di dalam masyarakat. Sebagai Lembaga

Keuangan, yaitu melakukan pengumpulan dana dari masyarakat sekaligus menekan terjadinya inflasi dan turut menciptakan stabilitas moneter. Dikatakan kedua fungsi/peranan tersebut merupakan salah satu upaya nyata untuk menjamin stabilitas perekonomian negara yang pada gilirannya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sekarang dan masa datang. (0-6/R).-

Evakuasi

(Sambungan dari Hal.1)

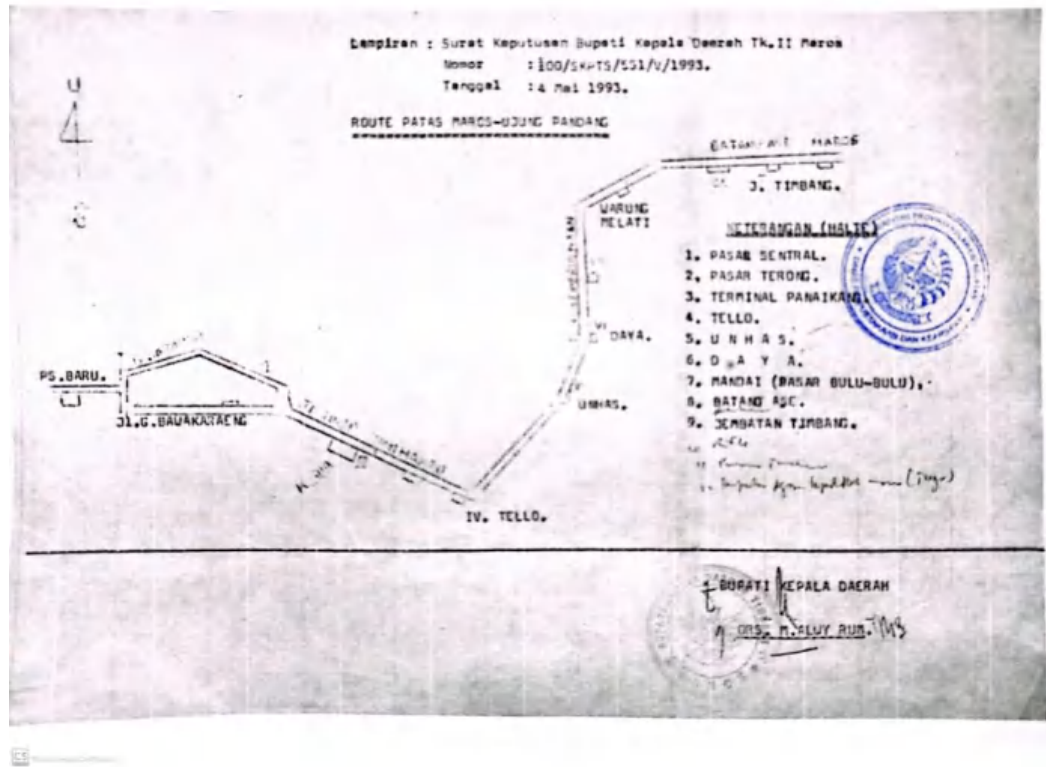
sawat sangat rawan dan sulit dijangkau dengan jalan darat. Pesawat tersebut jatuh di lereng bukit Sangkareang, yang kemiringannya mencapai 80 derajat. Selain itu, cuaca di puncak gunung Rinjani kurang mendukung.

"Kabut tebal acapkali datang setelah pukul 09.00 Witeng sehingga sangat mengganggu pemantauan Tim SAR udara maupun darat," demikian Machfud Ahmad



Pedoman Rakyat, 1 Februari 1990.

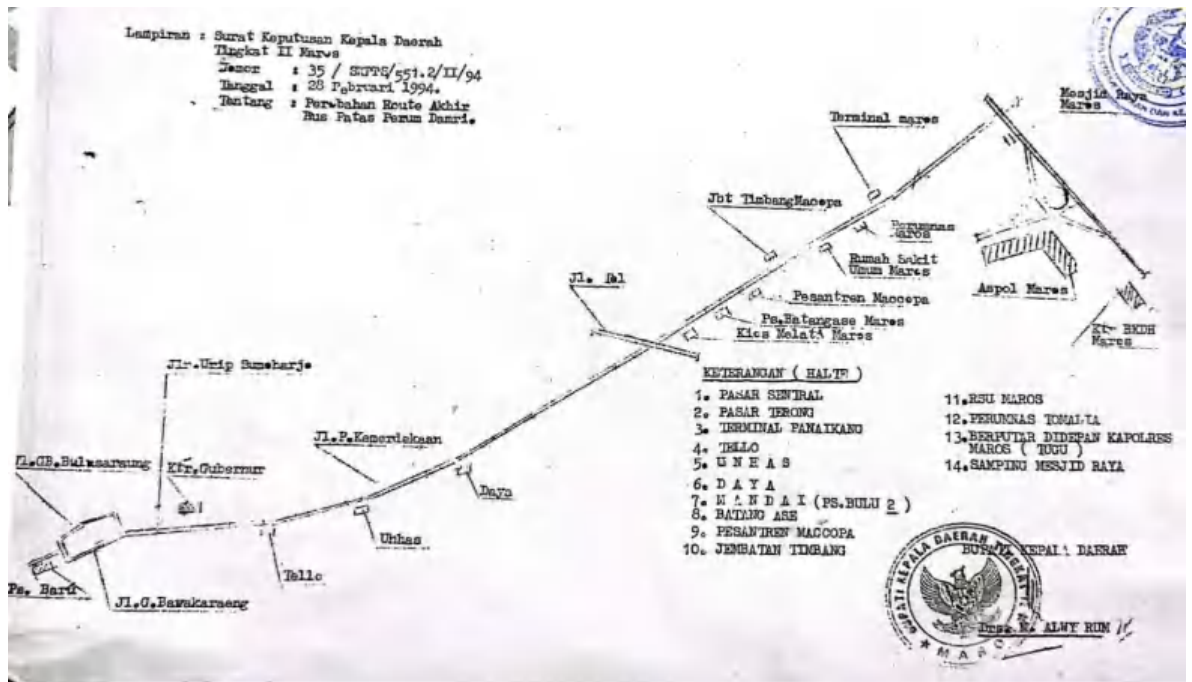
Lampiran 12: Rute Cepat dan Terbatas (Patas).



Sumber: Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan



Lampiran 13: Perubahan Rute Cepat dan Terbatas (Patas).



Sumber: Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.



Lampiran 14: Surat Tahun 1990 Tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Antar Kota

Maros TI
Reg 1547

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH
TINGKAT I SULAWESI SELATAN.
N O M O R : 972/VII/1990.-
TANGGAL : 7 Juli 1990.-

PENYESUAIAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG
DAS UNUM ANTAR KOTA.

NO URUT	T R A Y E K	JARAK KM.	TARIF/ PENUMPANG	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	! U. Pandang - Pangkajene	! 52 !	Rp 1.100,- !	
2.	! U. Pandang - B a r r u	! 102 !	Rp 2.100,- !	
3.	! U. Pandang - Pare-Pare	! 155 !	Rp 3.200,- !	
4.	! U. Pandang - Rappang	! 188 !	Rp 3.850,- !	
5.	! U. Pandang - Kirekang	! 236 !	Rp 4.800,- !	
6.	! U. Pandang - Kalosi	! 269 !	Rp 5.450,- !	
7.	! U. Pandang - Rantepao	! 328 !	Rp 6.650,- !	
8.	! U. Pandang - Palopo (via Siwa)	! 376 !	Rp 7.600,- !	
9.	! U. Pandang - Palopo (via Rantepao)	! 390 !	Rp 7.900,- !	
10.	! U. Pandang - Sidrap	! 184 !	Rp 3.750,- !	
11.	! U. Pandang - Soppeng	! 243 !	Rp 4.950,- !	
12.	! U. Pandang - Soppeng (via Camba)	! 174 !	Rp 3.550,- !	
13.	! U. Pandang - Sengkang (via Pare ²)	! 241 !	Rp 4.900,- !	
14.	! U. Pandang - Sengkang (via Camba)	! 192 !	Rp 3.900,- !	
15.	! U. Pandang - Ujung Lamuru	! 118 !	Rp 2.450,- !	
16.	! U. Pandang - Bone (via Camba)	! 174 !	Rp 3.550,- !	
17.	! U. Pandang - Jeneponto	! 90 !	Rp 1.900,- !	
18.	! U. Pandang - Malino	! 70 !	Rp 1.500,- !	
19.	! U. Pandang - Bantaeng	! 123 !	Rp 2.550,- !	
20.	! U. Pandang - Bulukumba	! 153 !	Rp 3.150,- !	
21.	! U. Pandang - Tanete	! 183 !	Rp 3.750,- !	
22.	! U. Pandang - Sinjai	! 222 !	Rp 4.500,- !	
23.	! U. Pandang - Sinjai (Via Malino)	! 159 !	Rp 3.250,- !	
24.	! U. Pandang - Pinrang	! 182 !	Rp 3.700,- !	
25.	! U. Pandang - P o l m a s	! 247 !	Rp 5.000,- !	
26.	! U. Pandang - M a j e n e	! 302 !	Rp 6.100,- !	
27.	! Pare-Pare - Soppeng	! 88 !	Rp 1.800,- !	
28.	! Pare-Pare - P o l m a s	! 92 !	Rp 1.900,- !	
29.	! Pare-Pare - Rantepao	! 173 !	Rp 3.550,- !	
30.	! Pare-Pare - Bone (via Soppeng)	! 181 !	Rp 3.700,- !	
31.	! Pare-Pare - Bone (via Sengkang)	! 159 !	Rp 3.250,- !	
32.	! Soppeng - P o l m a s	! 176 !	Rp 3.600,- !	
33.	! Makale - Rantepao	! 18 !	Rp 450,- !	
34.	! Makale - W o t u	! 207 !	Rp 4.200,- !	
35.	! Palopo - M a k a l e	! 80 !	Rp 1.700,- !	
36.	! Palopo - Rantepao	! 62 !	Rp 1.300,- !	

37. P a l o p



1	2	3	4	5
37.	! Palopo - Mangkutana	! 141 !	Rp 2.900,-	!
38.	! Palopo - W o t u	! 127 !	Rp 2.600,-	!
39.	! Palopo - L a m a s i	! 28 !	Rp 650,-	!
40.	! Palopo - Rantedamai	! 29 !	Rp 650,-	!
41.	! Palopo - B e l o p a	! 54 !	Rp 1.150,-	!
42.	! Mangkutana - M a k a l e	! 221 !	Rp 4.500,-	!
43.	! Rantedamai - Rantepao	! 91 !	Rp 1.900,-	!
44.	! Pangkep - Pare-Pare	! 103 !	Rp 2.150,-	!
45.	! Pangkep - Rappang	! 136 !	Rp 2.800,-	!
46.	! Pare-Pare - P a l o p o	! 235 !	Rp 4.800,-	!
47.	! U.Pandang - T a k a l a r	! 45 !	Rp 1.000,-	!
48.	! U.Pandang - Wt.Pone (via Pare/ Soppeng	! 336 !	Rp 6.800,-	!
49.	! U.Pandang - Wt.Pone (via Pare/ Sengkang	! 314 !	Rp 6.350,-	!
50.	! U.Pandang - M a k a l e	! 310 !	Rp 6.300,-	!
51.	! U.Pandang - Mangkutana	! 531 !	Rp 10.700,-	!
52.	! U.Pandang - L a m a s i	! 418 !	Rp 8.450,-	!
53.	! Makale - Padangsoppa	! 100 !	Rp 2.100,-	!
54.	! Makale - B e l o p a	! 96 !	Rp 2.000,-	!
55.	! Makale - Soroako	! 297 !	Rp 6.000,-	!
56.	! Palopo - M a l i l i	! 176 !	Rp 3.600,-	!
57.	! U.Pandang - Sinjai (via Bone)	! 243 !	Rp 4.950,-	!
58.	! U.Pandang - M a r o s	! 30 !	Rp 700,-	!
59.	! U.Pandang - M a m u j u	! 443 !	Rp 8.950,-	!
60.	! U.Pandang - Mamasa (via Polewali)	! 339 !	Rp 6.850,-	!
61.	! U.Pandang - S e l a y a r	! 263 !	Rp 6.900,-	!

belum ter
masuk
tarif
nyebersi

GUBERNUR KEPALA DAERAH,

H. A. ANIRUDDIN.
NIP. 130.146.146.-



LAMPIRAN II : KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH
TINGKAT I SULAWESI SELATAN.

N O M O R : 972/VII/1990.-

T A R I K : 7 Juli 1990.-

PERYESSUAIAN TARIF ANGKUTAN PENUMPANG
NON DIB ANTAR KOTA.

MONOR URUT	T R A Y E K	JARAK KM.	TARIF/ PENUMPANG	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1.	Ujung Pandang - Maros	30	Rp 700,-	
2.	Maros - Pangkep	22	Rp 500,-	
3.	Ujung Pandang - Sungguminasa	11	Rp 300,-	
4.	Sungguminasa - Takalar	34	Rp 750,-	
5.	Takalar - Jeneponto	46	Rp 1.000,-	
6.	Jeneponto - Bantaeng	32	Rp 700,-	
7.	Bantaeng - Bulukumba	30	Rp 700,-	
8.	Bulukumba - Sinjai	73	Rp 1.550,-	
9.	Sinjai - Watampone	69	Rp 1.450,-	
10.	Watampone - Sengkang	75	Rp 1.550,-	
11.	Sengkang - Soppeng	40	Rp 900,-	
12.	Soppeng - Sidrap	88	Rp 1.850,-	
13.	Sidrap - Sengkang	48	Rp 1.050,-	
14.	Sidrap - Pare-Pare	33	Rp 750,-	
15.	Pare-Pare - Pinrang	27	Rp 600,-	
16.	Pinrang - Polmas	65	Rp 1.350,-	
17.	Polmas - Majene	55	Rp 1.100,-	
18.	Majene - Mamuju	141	Rp 2.900,-	
19.	Sidrap - Enrekang	58	Rp 1.250,-	
20.	Enrekang - Makale	74	Rp 1.550,-	
21.	Makale - Palopo	80	Rp 1.650,-	
22.	Sengkang - Palopo (via Siwa)	220	Rp 4.500,-	
23.	Pangkep - Barru	51	Rp 1.100,-	
24.	Barru - Pare-Pare	33	Rp 750,-	
25.				

GUBERNUR KEPALA DAERAH,
H. A. A. M. PRUDDIN.
30 146 146 .-



Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Lampiran 15: Kesulitan Angkutan Umum, Damri Diharap Menolong.

Kesulitan Angkutan Umum, Damri Diharap Menolong

Ujung Pandang, (PR). Warga masyarakat yang bermukim di belahan timur Kota Ujung Pandang mengeluhkan sulitnya angkutan umum karena berakibat terhambatnya kegiatan mereka. Keluhan demikian terutama terasa pagi hari saat mereka akan menuju tempat kerjasekolah.

Pemukim di Perumnas Antang dan beberapa kompleks pemukiman sekitarnya yakni daerah PLTU ke timur, setiap pagi harus menunggu cukup lama karena angkutan umum (mikrolet) yang beroperasi dari dan ke tempat pemukiman itu tidak mampu memuat pemakai jasa angkutan yang jumlahnya memang cukup banyak. Banyak pegawai dan anak sekolah terlambat harinya karena harus menunggu mobil antara satu sampai dua jam. "Saya sudah menunggu di sini sejak jam tujuh tapi semua pele-pete yang lewat penuh" ujar salah seorang mahasiswa yang tinggal di kompleks perumahan Ujung Tamangapa saat sedang menunggu kendaraan di sekitar tempat itu. Kenyataannya memang demikian, baik mikrolet yang masuk maupun yang keluar semuanya penuh sesak.

Untuk mengakhiri kesulitan tersebut, warga setempat berharap kepada Pemda agar bekerja sama dengan pihak Damri untuk mengoperasikan bus-bus Damri ke sana. Mereka berharap karena kapasitas muat Damri jauh lebih besar makin berkembang jadi daerah pemukiman akan sangat menolong. "Pemda harus memikirkan kesulitan penduduk di sini agar tidak tersiksa setiap pagi" ujar mahasiswa yang sedang menunggu mikrolet itu.

Selain mengharapkan dioperasikan bus Damri ke bagian timur kota itu, para pemukim di sana juga mengeluhkan kondisi jalan yang sudah parah. Kondisi jalan yang sudah lama terbelah itu semakin memperlambat arus angkutan sehingga menambah kesulitan angkutan dari dan ke daerah pemukiman di Perumnas Antang dan sekitarnya.

Keadaan yang parah sekarang akibat kurangnya pemeliharaan baik dari Pemda Kotamadya Ujung Pandang maupun dari pemakai jalan sendiri. Dari pihak Pemda karena kerusakan kecil tidak segera ditanggulangi sehingga semakin membesar. Sementara pemakai jalan sendiri banyak yang melewati truk-truk bermuatan berat dan sama sekali tidak sesuai dengan daya dukung jalan. Karena itu selain perlunya penanggulangan lebih cepat terhadap kerusakan kerusakan kecil, juga pengawasan terhadap kendaraan yang membawa muatan lebih. (R.9.S).

Tak Ada Penyalahgunaan TU di Witel X

Ujung Pandang, (PR). Public Relation Wilayah Usaha Telekomunikasi (Purwil Witel) Sulawesi mengatakan tidak ada penyalahgunaan telepon umum di wilayahnya. Meski begitu pihaknya telah melakukan upaya pencegahan terutama untuk mengantisipasi kejadian di Jakarta.

Pencegahan berupa pemblokiran TU secara teknis tersebut dilakukan sesuai petunjuk Dirjen Postel Ir Soekarno Abdulrachman di Jakarta akhir pekan lalu. Mensinyalir adanya penyalahgunaan TU sehingga dapat dilakukannya hubungan internasional.

Menurut Kismanto Dantoro, pemblokiran tersebut berpengaruh terhadap satu layanan lainnya. Ia juga merikan, kebobolan pihak Perumnas akan ditelusuri PT Indosat apa hal itu terjadi karena kapan internasional harus Indosat.

Seperti diberitakan "PR" Dirjen Postel Ir Soekarno rachman menginstruksikan Perumtel untuk segera melakukan secara teknis sentral terdel menangkali penyalahgunaan untuk membuka kunci ir



Pedoman Rakyat. 1 Mei 1991.

Lampiran 16: Damri Adalah Cadangan Nasional

DAMRI Adalah Cadangan Nasional

Ujung Pandang (PR) Kehadiran Bis Kota DAMRI di Ujung Pandang mengemban misi membantu Pemerintah Kota menyediakan sarana angkutan yang memadai untuk menunjang transportasi warga kota. Memang masih banyak yang belum puas atas pelayanan yang diberikan, namun misi PERUM DAMRI harus disukseskan.

Direktur Utama PERUM DAMRI Sumarjoso mengemukakan ini dalam sambutannya pada saat mengikuti upacara serah terima Jabatan PERUM DAMRI Unit Bis Kota Ujung Pandang dari pejabat lama Drs. N. Nirwan Ruswandi kepada penggantinya Drs. N. Husain Liwang. Pejabat lama selanjutnya dipromosi ke Jakarta meninjau Kepala Unit Angkutan Khusus Bandara Sukarno Hatta. Sedangkan pejabat baru sebelumnya menjabat Kepala Bagian Tata Usaha PERUM DAMRI Unit Bis Kota Surabaya.

Menurut Dirut selanjutnya kehadiran bis kota bukan semata mencari keuntungan atau laba, namun yang lebih penting dari itu adalah untuk menyediakan sarana angkutan kota bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah dan tetap. Karena itu, tarif angkutan bis kota diatur oleh pemerintah, sehingga PERUM DAMRI tidak mudah menaikannya tanpa perintah atau persetujuan dari pemerintah.

Dia juga menyebutkan PERUM DAMRI merupakan cadangan nasional, setiap saat bisa dimanfaatkan oleh negara pada saat saat mendesak. Misalnya pada saat lebaran, walaupun bis tidak diizinkan menaikkan penumpang antar kota, namun karena kebutuhan yang amat penting dalam rangka melayani para pemudik, maka Bis Kota DAMRI bisa beroperasi melayani para pemudik itu.

Sedangkan BIS DAMRI yang terdiri atas kendaraan jenis mercy sesungguhnya terlalu mewah kalau hanya digunakan sebagai angkutan kota. Namun karena fungsi perusahaan negara ini sebagai stabilisator, dinamisator dan agent of development, maka DAMRI mempersembahkan yang terbaik kepada masyarakat. Harga sebuah mercy di atas Rp.150 juta, kalau dengan tarif yang hanya Rp.150 per orang, pasti tidak akan gampang mencapai keuntungan. Namun karena kepentingan pelayanan kendaraan mewah jenis itu dioperasikan juga, tuturnya.

Pada bagian lain sambutannya, Dirut PERUM DAMRI itu menyampaikan selamat kepada pejabat lama yang telah mampu mengembangkan Unit Bis Kota Ujung Pandang seperti yang ada sekarang. Dia juga tak lupa menyampaikan terima kasih kepada penda yang selalu memberi petunjuk dan koordinasi kepada pejabat perum DAMRI di Ujung Pandang. Kepada pejabat baru Dirut mengharapkan agar lebih meningkatkan apa yang telah dicapai pejabat lama.

Turut memberi sambutan pada acara itu, Kakanwil Departemen Perhubungan yang diwakili Kepala Bidang Perhubungan Darat, Subroto dan Walikotamadya Ujung Pandang diwakili Kepala Bagian Ekonomi Drs. A. Wahid L. (R. S. S)



Pedoman Rakyat. 26 Mei 1991.

Lampiran 17: Disiapkan, Pembukaan Trayek Bus Antang Kota Sentral-Antang PP

Dipersiapkan, Pembukaan Trayek Bis Kota Sentral — Antang PP.

Ujung Pandang, (PRE).

Trayek baru bus kota Damri - Jurusan Sentral - Antang Permai pp, kemarin ditinjau oleh tim transportasi dan ekonomi Pemda KMUP bersama Kepala Perum Damri Unit Bis Kota Ujungpandang. Peninjauan ini dilakukan sehubungan akan dibukanya trayek baru tersebut yang direncanakan tahun ini juga.

Digimpin Wakil Ketua Tim H. Tahzan Burhanuddin SE MS didampingi Kepala Unit Bis Kota Ujungpandang Natsir Huseng L, peninjauan menyusuri rute Sentral - Jl S. Saddang - S. Saddang Baru, Pelita Raya, Panakkukang Mas, Pasar Iopres Perumnas, Borrong, Antang Raya masuk perumahan Antang Permai pergi pulang sepanjang 11,26 Km pergi-pulang. Dalam peninjauan itu oleh unsur PU dan Bappeda bersama Dipenda dan Satlantas diinventarisir berbagai hal dan sarana yang kemungkinan dapat menghambat dan yang akan diadakan untuk me-

murung kelancaran operasi bus kota nanti. Beberapa ruas jalan yang perlu perbaikan dan persiapan ke kompleks Antang Permai, pengerasan dengan segera sebagian poros Perumnas - Borrong dan perbaikan sebagian ruas Antang Raya oleh tim akan dimintakan bantuan Walikota untuk dapat melaksanakannya tahun ini juga. Rambu-rambu jalan yang akan memandu angkutan kota dan pemakai jalan lainnya juga akan dimintakan bantuan DELAJR KMUP di sepanjang rute yang akan dilalui nanti.

Jalur hijau di Jl. Veteran yang memotong ujung Jl. S. Saddang untuk menyeberang ke S. Saddang Baru oleh Dan Satlantas KMUP Mayor (Pol) Drs M. Amin Saleh akan diminta agar oleh Dinas PU KMUP dapat ditiadakan, diaspal sehingga di tempat itu akan terbuka suatu perempatan. "Tidak apa, bila belum dapat segera dibangun iridilight, kita akan berdiri di tengahannya untuk mengatur keamanan lalu lintas" ujar Mayor M. Amin Saleh.

Maksudnya tentunya petugas polisi lalu lintas akan ditugaskan mengatur di sana.

Wakil Ketua Tim H. Tahzan Burhanuddin SE MS sesuai peninjauan menjelaskan, kemungkinan memindahkan tiang listrik, telepon dan lain-lain sarana yang pasti akan dipindahkan akan dikoordinasikan dengan pihak instansi terkait. Ini semua untuk mulusnya operasi bus kota itu nanti sehingga masyarakat pemakai jasa angkutan itu, khususnya aparat bus kota Damri dapat melaksanakan tugasnya dengan melus yang pada akhirnya nanti trayek tersebut tidak mengalami hambatan hambatan.

Natsir Huseng L, Kepala Unit Bis kota Perum Damri Ujungpandang atas pertanyaan belum bersedia mengungkapkan berapa unit bus kota yang akan dioperasikan pada trayek baru itu nanti. "Nanti kita sesuaikan dengan kebutuhan" katanya. Penghuni perumahan Antang Permaisani ini sekitar 2500 KK lebih atau sekitar 10.000 jiwa lebih. Belum lagi masyarakat sepanjang rute yang dilalui trayek itu. Tapi yang terpenting, menurut informasi pete-pete, enggan mengangkut anak-anak sekolah terutama murid SD dari perumahan Antang Permai. Dengan beroperasi bus kota diharapkan kesulitan mereka dapat diatasi.

Waktu tempuh bus kota sekali jalan pada trayek ini selama 30 menit. Jadi sama dengan waktu yang dihabiskan pada trayek lain yang sudah ada.

PEM peng rang men kesesi A. hui.

Ko

Sung pala lepas Gox 1991 an in ter l Ketu laen Pen, pati Jaw wild Kwi Gm Pen E lam kar tek did jua lin lat ag an du de

pa 74 w ti U k d n E r o t

Lebih Berminat Swasta Nasional

tion.

Gubernur mengatakan untuk mengamalkan lokasi tersebut dari segala kemungkinan yang dapat menghambat pembebasan lahan, telah diminta kepada Walikota Ujung Pandang dan Bupati Gowa untuk mengeluarkan Instruksi kepada para Notaris dan Camat yang mewilayahi lokasi tersebut, agar tidak melayani transaksi yang berada dalam kawasan yang direncanakan untuk pengembangan obyek wisata tersebut, dan untuk maksud tersebut Walikota Ujung Pandang dan Bupati Gowa telah melaksanakannya. Dan, penduduk yang kemungkinannya akan dipindahkan dari tempatnya karena pembangunan obyek wisata telah disediakan lokasi pemukiman.

Tentang pentingnya Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pemberian izin Usaha Kawasan Pariwisata sebagaimana yang dipertanyakan anggota Dewan Eddy Harnandi SE, hal tersebut direncanakan untuk sebagai salah satu syarat dari izin usaha Undang-Undang Gangguan sebagaimana telah tertuang dalam pasal 8 ayat (2).

Mengenai inventarisasi dan penataan atas aset Pemerintah Daerah yang berada dalam kawasan yang direncanakan untuk dikelola oleh PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation, masih



Pedoman Rakyat. 13 Juni 1991.

Lampiran 18: Bertambah Lagi Bus Damri di Ujung Pandang.

Ujungpandang, (PR). Kotamadya Ujung Pandang kembali mengalami penambahan sarana angkutan bus Damri. Kali ini, tambahan sarana yang semakin digemari masyarakat itu berjumlah 15 buah jenis OH-408.

Dengan demikian Damri Unit Bus Kota Ujung Pandang kini memiliki 85 buah, 30 buah bus di antaranya merupakan "single decker" yang baru untuk mendukung operasional pengangkutan penumpang yang masih terasa kurang, kata Kepala Bagian Tata Usaha Perum Damri Unit Bus Kota Ujung Pandang, Kasman Nur Piah Kamis (15/8).

Ia menjelaskan, prasarana terbaru milik Damri itu dimaksudkan untuk melayani trayek VIII yang berangkat melayani rute Pasar Panampu, Jl. Samudra, Irian, Tentara Pelajar, Sulawesi, A. Yani, G. Bulusaraung, Masjid Raya, Urip Sumiharjo, A. Pettarani, Kampus AMKOP, Pasar Panakukang, Toddopuli Raya, Hertasning serta Tamalate II.

Kembali, ujarnya lagi, bus yang sama akan menempuh rute Jl. Tamalate II, Toddopuli Raya, Pan-

imoinisasi, untuk menghindari kelahiran yang cacat. "Imunisasi untuk kepentingan kedua diperlukan, agar mampu memberikan keturunan yang sehat sebagai generasi penerus pembangunan bangsa yang berkualitas" ujar Ariel Hasan.

Menunjang pelaksanaan pembangunan dibidang ke-agama-an, Camat Tamalate meminta semua ketua ORW dan ORT, maupun Imam kampung senantiasa mendukung tugas-tugas Imam Kelurahan. "Ditup kelurahan hanya ada satu Imam dan Pembantu PPN, di bantu beberapa Imam kampung" ujar Camat Tamalate. Dalam kesempatan itu, Camat Tamalate mengingatkan segenaparganya untuk setiap hari membersihkan lingkungan pekarangannya. "Kalau ada warga yang membangkang masalah kebersihan, kita laporkan ke Kodim" ujarnya yang mengharapkan para Ketua ORW memperhatikan masalah itu. "Kebersihan adalah sebagian dari iman" ujarnya. (R-10-S/DH)

Bertambah Lagi Bus Damri di Ujung Pandang

sar Perumnas, Panakukang, Kampus AMKOP, Pettarani, Urip Sumiharjo, Gunung Bawakarseng, Sudirman, Bulusaraung, Masjid Raya, Sunu, Datuk Patimang, Pontiku, Ujung Pandang Baru, Rahman Hakim, Gatot Subroto, Ir. Sutami, serta Jl. Tinumbu (Pasar Panampu).

Selain trayek tersebut, Damri juga akan mengembangkan trayek dalam kota untuk Perumnas Antang - Pasar Perumnas Panakukang - Pasar Sentral (PP) yang akan melayani Perumnas Antang, Antang Raya, Borong, Pasar Perumnas Panakukang, Kampus AMKOP, Pettarani, Pelita, Sungai Saddang Baru, Sungai Saddang, Sudirman dan Jl. H.O.S. Cokroaminoto.

Pembukaan jalur baru dan penambahan unit tersebut dilakukan untuk tahun anggaran 1991 sebanyak 30 unit, jelas Kasman Nur Piah seraya menyatakan adanya perubahan di jalur I dan II untuk jenis Volvo bertingkat yang tadinya melayani Pasar Sentral - Daya kini dialihkan ke jalur II Sentral - Sungguminasa. Tentang kenaikan tarif, Kabag TU Perum Damri Unit Angkutan Kota Ujung Pandang itu menuturkan, kenaikan tarif diberlakukan sejak tanggal 5 Agustus 1991 dari Rp 150,- menjadi Rp 200,- untuk jenis angkutan umum, sementara untuk mahasiswa tidak mengalami kenaikan.

"Tetap Rp 75,-", karena perkembangan penumpang kian meningkat. Karena itu, target yang ditetapkan sebanyak 35.000 penumpang yang dapat diangkut perhari sudah mencapai jumlah 33.000 lebih. Ke-33.000 orang penumpang itu, 15 persen di antaranya mahasiswa.

Diharapkan penggunaan jalur VIII yang akan melayani rute Panampu - Pasar Perumnas Tamalate itu, dilakukan dalam waktu dekat sementara jalur VII Perumnas Antang - Perumnas Panakukang dan Pasar Sentral (PP) masih menunggu perbaikan jalan. (RM-13-S/DC)

Rampung, Pemb IKK d

Ujungpandang, (PR). Kepala Wilayah Usaha Telekomunikasi X Sulawesi, Ir. Adnan, kemarin



Lampiran 19: Perum Damri akan Menambah Armadanya di KMUP.

Perum DAMRI akan Menambah Armadanya di KMUP

Ujung Pandang (PR). Sebagai upaya meningkatkan pelayanan dan mengantisipasi kebutuhan warga masyarakat yang menggunakan jasa angkutan DAMRI, Perum Damri dalam waktu dekat akan menambah armadanya.

Kepala Unit Bis Kota Perum Damri Stasiun Ujung Pandang, Twidjara Atji, kepada PR mengatakan, sebagai upaya mengurangi interval bis Damri pada suatu tempat, sekaligus peningkatan pelayanan maka tidak ada pilihan lain kecuali Perum Damri harus menambah armadanya untuk beroperasi dalam kota maupun antar kota.

Dikatakan, selama ini jarak waktu kedatangan bis Damri yang satu dengan yang lainnya pada suatu tempat masih mencapai 15 menit, sehingga jika interval tersebut dapat dikurangi tentu keluhan masyarakat akan dapat diatasi.

Lebih jauh dijelaskan, sesuai tugas utama Perum Damri yang berupaya mengembangkan pelayanan angkutan penumpang, maka seluruh aparat khususnya awak bis, secara rutin diberikan pembinaan, dengan harapan mereka dapat tampil prima dalam melayani masyarakat.

Para awak maupun aparat yang ada di lingkungan Perum Damri, setiap saat dianjurkan mengintrospeksi diri, melihat kelengkapan kendaraan yang akan beroperasi.

Dalam hubungan ini sikap mental manusia turut menentukan keberhasilan setiap usaha yang akan dilaksanakan.

Twidjara yang saat itu didampingi Kabag Umum Unit Bis Kota Stasiun UP Kasman Nur, lebih jauh menjelaskan, penumpang bis umum di kota ini, sudah mulai menampakkan kesadarannya. Mereka pada umumnya patuh menggunakan halte bis, meski masih terdapat beberapa orang penumpang yang seenaknya menahan Bis Damri yang bukan pada tempatnya.

Tetapi dengan adanya sikap awak Damri yang tidak mau mengambil penumpang pada tempat yang telah disediakan. Akhir-akhir ini kurang ditemukan masyarakat yang seenaknya menghentikan bus Damri yang bukan pada tempatnya, mereka semua menunggu pada halte yang telah tersedia.

Olehnya itu diharapkan pula kepada seluruh penumpang yang ingin menggunakan Bus Damri agar menggunakan halte yang ada jangan disebarkan tempat.

Menyinggung keinginan masyarakat tentang Damri Patas yang ber AC, Pimpinan Unit tersebut, dengan gaya mengelak, bus AC pada dasarnya tidak terlalu mendasak, yang penting bagaimana tempat duduk Damri yang saat ini diganti menjadi tempat duduk yang empuk, sehingga penumpang dapat duduk dengan nyaman, dan menambah armada agar tidak berjubel seperti sekarang ini, tegasnya tanpa menyebut berapa jumlah Armada yang akan ditambah tersebut. (KR.03.S/DH*).

YASDIC KMUP akan Benahi Dua Pesantren IMMIM

Ujungpandang, (PR). Yayasan Dana Islamic Centre-Ikatan Masjid Musallah Indonesia Muttahilah (YASDIC-IMMIM) Pusat Ujungpandang dalam waktu dekat ini akan membenahi Pesantren Putri IMMIM di Kabupaten Pangkep dan Pesantren Putra di Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Biringkaya, Kotamadya Ujungpandang.

Rencana pembenahan kedua pesantren ini dirapatkan di kediaman ketua YASDIC IMMIM, Ny. H. Rahmah Fadeli Luran, di Jl. Lantong. Pasewang 49 Ujungpandang, belum lama ini.

Ir. Ridwan Abdullah mewakili ketua YASDIC dalam pertemuan pengurus YASDIC dengan staf PP IMMIM itu mengemukakan, alat-alat musik dan olahraga, perumahan guru, dan rencana pemindahan lapangan olahraga di lokasi itu.

Tentang administrasi keuangan, juga telah dibenahi secara seksama dengan memperhatikan keseimbangan pengeluaran dan pemasukan keuangan serta menata administrasi keuangan yang kemudian menetapkan 31 butir pengeluaran.

Khusus Pesantren Putri di Minasa Te'ne, Pangkep, dalam waktu yang tak terlalu lama ini, akan diutus satu tim yang terdiri atas 5 orang untuk membenahi dan mempelajari dari dekat, baik dari segi organisasi dan pendidikan maupun yang menyangkut segi keuangan.

Tim yang akan memantau rencana

Sumber: Pedoman Rakyat. 5 November 1992.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**Lampiran 20: Potret Bus DAMRI Melewati Jalan Ujung Pandang Tahun
(Terminal penyebrangan perahu Pulau Kayangan) 1993**



Sumber : Diunggah melalui Facebook Irsal Kasim pada 5 Mei 2024.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 21: Tahun 94 Diharapkan Damri Tambah Armada 20 Unit.



SKU Tegas. 13 Januari 1994.



Damri Siap Antisipasi Ledakan Lebaran

Ujungpandang (Tegas).-

Merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya, menjelang dan seminggu setelah lebaran arus penumpang, biasanya sulit dikendalikan dengan jumlah bis yang beroperasi dihari hari biasa. Demikian pula sisi keamanan penumpang menjadi pekerjaan extra ketat dari instansi terkait di Jln.Raya.

Khusus untuk angkutan dalam kota, masalah ledakan penumpang dihari raya menurut beberapa sumber Tegas dilapangan tidak perlu lagi dirisaukan masyarakat kota. Sejumlah pengusaha swasta maupun BUMN siap turun beroperasi selama dalam suasana lebaran. "Yakinlah soal angkutan di Hari Raya ini berjalan lancar", ujar H.M.Nur Sikki pada Tegas.

Keyakinan Kacab LLAJR Wil VI ini disebabkan karena Perum Damri telah mengibarkan benderanya untuk tetap siap siaga membantu Pemda, dari kemungkinan timbulnya ledakan penumpang seperti tahun tahun lalu. "Kalau Damri sudah siap, apalagi yang dikhawatirkan", tutur Nur Sikki meyakinkan.

Sementara Ka.tata Usaha Perum Damri Sadiyo yang ditemui membenarkan dimana saja, benar telah siap

mengantisipasi terjadinya ledakan penumpang di Hari Raya. "Bukan saja dalam kota, walaupun terpaksa ada penumpang daerah yang harus diangkut, Damri siap meluncur", katanya.

Bahkan menurut Sadiyo dari Pusatpun turun anjuran untuk seluruh Karyawan Perum Damri tidak diperkenankan mengambil cuti, dengan demikian dalam suasana lebaran ini Damri tetap berjalan seperti biasa, tidak ada istilah libur tukas Sadiyo yang untuk pertama kalinya berlebaran di Ujungpandang ini.

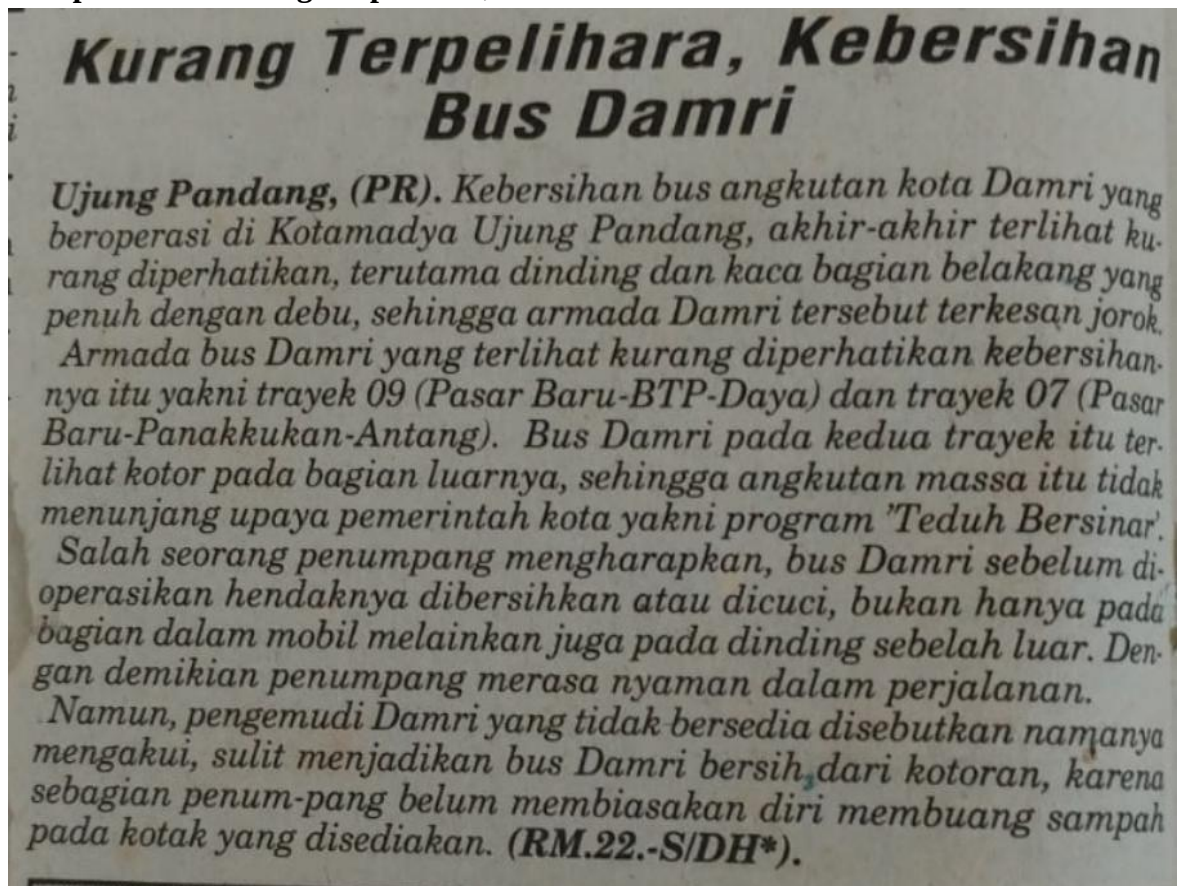
Sadiyo juga menjelaskan, khusus untuk angkutan Patas Ujungpandang Maros, mulai tgl 3 Maret 1994, sayapnya diperlebar yakni, armada Patas sudah diizinkan memasuki jantung kota berputar didepan Kantor Poros Maros, yang dulunya izin operasinya hanya sampai di Terminal depan Pasar.

Diperpanjangnya izin operasi Perum Damri untuk jenis angkutan Patas bukan tidak mungkin merupakan angin segar bagi masyarakat Maros, sebab dengan demikian, masyarakat dengan mudah melakukan perjalanan langsung ke Ujungpandang, juga sebaliknya. (SR/11).-



SKU TEGAS, 14 Maret 1994.

Lampiran 23: Kurang Terpelihara, Kebersihan Bus Damri.



Sumber: Pedoman Rakyat. 13 Mei 1994.



Lampiran 24: Bus Patas DAMRI Bantu Masyarakat Maros



Sumber: SKU Tegas. 3 Juli 1994.

Lampiran 25: Potret DAMRI Melintas di Depan Monumen Mandala yang Baru Saja Diresmikan Oleh Suharto Tanggal 19 Desember 1995



Di unggah melalui Facebook Oleh Irsal Kasim, pada 15 Mei 2024.

Lampiran 26: Perum DAMRI Siapkan Bus Atasi Angkutan Lebaran.



Sumber: Pedoman Rakyat. 3 Februari 1997.

Lampiran 27: Meski Krisis, Karyawan DAMRI Masih Terima THR.



Pedoman Rakyat. 21 Maret 1998.